ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK-ETAP) PADA KOPERASI KARYAWAN TOWER DI BANDAR LAMPUNG

Skripsi oleh

FAIZAL AKBAR

01121003064

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2017

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK-ETAP) PADA KOPERASI KARYAWAN TOWER DI BANDAR LAMPUNG

Disusun Oleh:

Nama	: Faizal Akbar
NIM	: 01121003064
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian	: Akuntansi Keuangan Menengah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan	Dosen Pembimbing
Tanggal: 28-11-2016	**Ketua : Dr. Yulia Saftiana, S.E, M.Si., Ak** **NIP. 196707011992032003**
Tanggal:28-11-2016	**Anggota:Hj. Rela Sari, S.E, M.Si., Ak.** **NIP. 197206062000032001**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK-ETAP) PADA KOPERASI KARYAWAN TOWER DI BANDAR LAMPUNG

Disusun Oleh:

Nama	: Faizal Akbar
NIM	: 01121003064
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan Menengah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 19 Desember 2016 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 09 Januari 2017

Ketua	Anggota	Anggota
Dr. Yulia Saftiana, S.E, M.Si., Ak	Dr. Tertiarto Wahyudi, MAFIS., Ak, CA	Rochmawati Daud, S.E, M.Si., Ak, CA
NIP. 196707011992032003	NIP. 196310041990031002	NIP. 196409031994032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc.Ak
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Faizal Akbar
NIM : 01121003064
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Keuangan Menengah
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Koperasi Karyawan Tower di Bandar Lampung

Pembimbing:
Ketua : Dr. Yulia Saftiana, S.E, M.Si., Ak.
Anggota : Hj. Rela Sari, S.E, M.Si., Ak
Tanggal Ujian : 19 Desember 2016

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 09 Januari 2017
Pembuat Pernyataan

Faizal Akbar
01121003064

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Seseorang yang optimis akan melihat adanya kesempatan dalam setiap malapetaka, sedangkan orang pesimis melihat malapetaka dalam setiap kesempatan"
-Nabi Muhammad SAW-

"Kita semua hidup dalam ketegangan, dari waktu ke waktu, serta dari hari kehari. dengan kata lain, kita adalah pahlawan dari cerita kita sendiri"
-Mary Mccarthy-

"Kebahagiaan yang sempurna adalah ketika orang lain dapat merasakaan kebahagiaan yang kita bagi kepada mereka"
-Anonymous-

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

- *Kedua orangtuaku*
- *Saudara-saudariku*
- *Orang terdekatku*
- *Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan inayah-Nya maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.Salam dan shalawat semoga selalu tercurah pada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul "Analisis penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik pada Koperasi Karyawan Tower di Bandar Lampung" ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Eknomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai penerapan standar akuntansi yang menjadi pedoman untuk penyusunan laporan keuangan entitas.Koperasi yang menurut keputusan pemerintah termasuk dalam salah satu UMKM harus juga menyusun laporan keuangan yang berpedoman pada SAK ETAP yang berlaku, sehingga laporan keuangan tersebut berkualitas dan bermanfaat bagi penggunanya.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari kekurangan, naik aspek kualitas maupun aspek kuantitas dari materi yang disajikan.Semua ini didasarkan dari keterbatasan yang dimiliki penulis.

Inderalaya, 19 Desember 2016

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama Penelitian dan penyusunan skrisi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala.Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. **Allah SWT** yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, dan membuka pikiran saya untuk mengerjakan skripsi ini hingga selesai.
2. Ayahanda **Bustanul Arifin** (Alm) yang telah menjadi alasan penyemangat dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan.
3. Ibunda **Nisliza** yang sangat luar biasa memberikan doanya, semangat, kasih sayang, pengorbanan, dan ketulusannya dalam mendampingi penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi dan perkuliahan ini.
4. **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. **Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwajaya.
6. **Dr. Yulia Saftiana, S.E, M.Si., Ak** selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. **Hj. Rela Sari, S.E, M.Si., Ak**selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. **Rochmawati Daud, S.E, M.Si., Ak, CA** dan **Dr. Tertiarto Wahyudi, MAFIS., Ak, CA** selaku Dosen Penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
9. **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.** dan **Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak** selaku Ketua dan Sekertaris jurusan akuntansi yang telah melancarkan segala urusan yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini beserta orang-orang yang bekerja di bagian akademik jurusan akuntansi.

10. **Emiliya Yuniarti, S.E., M.Si., Ak, CA** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan saran selama masa perkuliahan.
11. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
12. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
13. Kak Anton dan yuk Nila yang banyak memberikan kemudahan dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
14. Rekan "Anti Cepu" (Opik, Yuda, Febru, Nabil, Ejak, Ari, Dal, Mamat, Vincen, Ercy, Edo) yang banyak memberikan saran dan memberikan selingan hiburan buat penulis, serta seluruh rekan akuntansi 2012.
15. Tamyiz Squad (Adri, Akbar, Jau, Noval, bang Edo, bang Ali, Doan, Dimas), yang banyak memberikan suara ketika malam datang untuk memberikan hiburan ketika penat dalam mengerjakan skripsi. Terutama Adri si kawan kosan yang dari pertama perkuliahan hingga akhir perkuliahan banyak direpotkan.
16. Rekan rekan Fc Mustek (Keni, bang Edo, bang Gilang, Onas, Adit, Mongol) dan yang lainnya tidak dapat disebutkan satu persatu.
17. Rekan Sepang Street (Geri, Imam, Irfan, Fadli, Naw, Deni, Ulul, Fahrul)
18. Sahabat kepompong (Rima, Nia, Fenty, Vivi, Leni, Yoga)
19. Wanita tersayang, yang telah memberikan semangat dan motivasi sehingga skripsi ini selesai walaupun terkadang banyak membuat pusing.
20. Dan seluruh pihak-pihak lain yang telah begitu banyak membantu namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

Inderalaya, 19 Desember 2016

Penulis,

Faizal Akbar

ABSTRAK

Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada Koperasi Karyawan Tower di Bandar Lampung

Oleh:
Faizal Akbar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian penyajian laporan keuangan koperasi karyawan tower berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik.Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptifpenganalisaan terhadap kenyataan-kenyataan yang ditemui dilapangandan menghubungkannya dengan teori yang ada sehingga dapat diambil suatu kesimpulan, dimana dalam pengambilan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, studi kepustakaan. Hasil analisis data kualitatif adalah penerapan standar akuntansi pada koperasi karyawan tower di Bandar lampung menunjukan penyajian laporan keuangan koperasi karyawan tower belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP, karena: (1) laporan keuangan yang tidak lengkap; (2) penyajian, pengukuran aset tetap yang belum tepat; (3) pengukuran pajak penghasilan koperasi yang belum tepat; (4) faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti manajemen menganggap laporan keuangan yang disusun sudah memenuhi kebutuhan organisasi atau dengan kata lain pengetahuan tentang standar akuntansi yang berlaku masih sangat minim; sedangkan faktor eksternal adalah kurangnya pengawasan dari pihak yang bersangkutan pada laporan keuangan koperasi.

Kata kunci: ***laporan keuangan, SAK ETAP, koperasi***

Ketua,

Dr. Yulia Saftiana, S.E, M.Si., Ak
NIP. 196707011992032003

Anggota,

Hj. Rela Sari, S.E, M.Si., Ak.
NIP. 197206062000032001

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi,

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

Analysis of Standard Appliance of Financial Entity Without Public's Accountability on Koperasi Karyawan Tower in Bandar Lampung

By:
Faizal Akbar;
Dr. Yulia Saftiana, S.E, M.Si., Ak;
Hj. Rela Sari, S.E, M.Si., Ak.

The purpose of this research is to know the adjustability of the financial report of Koperasi Karyawan Tower based on the standard of financial entity accounting without public's accountability. This research uses descriptive-qualitative analysis method on the facts found in field and relating those whit existing theories so a conclusion, of which the dates are gathered using techniques such as observations, interviews, documentation and literature study, can be withdrawn. The result of qualitative data analysis is the standard accounting appliance on Koperasi Karyawan Tower in Bandar Lampung, the result shows that the presentation of financial report of Koperasi Karyawan Tower does not fully match the SAK ETAP, because: (1) financial report is not complete; (2) the presentation and measurement of the fixed asset are yet to be correct; (3) the measurement of cooperative income tax is yet to be correct; (4) the internal and external factor; internal factor as in the management assumes that the financial report that was filed had fulfilled the organization's needs, or in other words, knowledge about the ongoing accounting standard is still minimum; while external factor as in the lack of supervising from the authorized personeels of the cooperative financial report

Keyword: financial report, SAK-ETAP, cooperative

First Advisor,

Dr. Yulia Saftiana, S.E, M.Si., Ak
NIP. 196707011992032003

Member,

Hj. Rela Sari, S.E, M.Si., Ak.
NIP. 197206062000032001

Knowing
Head of Accounting Department,

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa	: Faizal Akbar
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir	: Bandar Lampung/17 Maret 1994
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Alamat Rumah (Orangtua)	: Perum Kota Sepang Indah Blok c14, Kedaton, Bandar Lampung
Alamat Email	: Faizalakbar355@gmail.com

Pendidikan Formal

Sekolah Dasar	: SD Al-Azhar 2 Bandar Lampung
SMP	: SMP Negeri 19 Bandar Lampung
SMA	: SMA Negeri 12 Bandar Lampung

Pengalaman Organisasi	: Ikatan Mahasiswa Akuntansi periode 2015/2016 Anggota BIGREDS Regional Palembang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH..... iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... v
KATA PENGANTAR..... vi
UCAPAN TERIMAKASIH vii
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)..... ix
ABSTRAK (BAHASA INGGRIS)..... x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP xi
DAFTAR ISI xii
DAFTAR GAMBAR..... xv

BAB I PENDAHULUAN..... 1
1.1 Latar Belakang..... 1
1.2 Rumusan Masalah..... 7
1.3 Batasan Masalah 8
1.4 Tujuan Penelitian 8
1.5 Manfaat Penelitian 8
1.6 Sistematika Pembahasan..... 9

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN 11
2.1 Landasan Teori..... 11
2.1.1 SAK ETAP..... 11
2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan..... 11
2.1.3 Pengakuan dalam Laporan Keuangan..... 12

2.1.4 Karakteristik Kualitatif Informasi Laporan Keuangan 13
2.1.5 Pengertian Koperasi 17
2.1.6 Tujuan Koperasi 18
2.1.7 Jenis Koperasi Berdasarkan Fungsi 19
2.1.8 Akuntansi Perkoperasian 20
2.1.9 Laporan Keuangan Perkoperasian 21
2.2 Penelitian Terdahulu 24
2.3 Kerangka Pemikiran 26

BAB III METODE PENELITIAN 27
3.1 Ruang Lingkup Penelitian 27
3.2 Jenis dan Sumber Data 27
3.3 Teknik Pengumpulan Data 27
3.4 Teknik Analisis Data 28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 30
4.1 Hasil Penelitian 30
4.1.1 Gambaran Umum Koperasi Karyawan Tower 30
4.1.2 Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Tower 33
4.1.3 Kesesuaian Berdasarkan SAK ETAP 36
4.2 Pembahasan 43
4.2.1 Penyajian Laporan Keuangan 43
4.2.2 Kebijakan Akuntansi 46
4.2.3 Unsur-Unsur Laporan Neraca Keuangan 49
4.2.4 Unsur-Unsur Perhitungan Sisa Hasil Usaha 57
4.2.5 Kelengkapan Laporan Keuangan 61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 62
5.1 Kesimpulan 62
5.2 Saran..... 64

DAFTAR PUSTAKA 66

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1 34

Gambar 4.2 35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Pergerakan globalisasi yang terus berkembang akan menjadikan kita tersisih dan stagnan atau jalan di tempat apabila tidak mampu mengikutinya. Selama ini Indonesia telah banyak menjalin kerjasama dengan negara-negara lain, yang terbaru adalah Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang telah berlaku sejak desember 2015, meskipun sudah di depan mata banyak pihak menganggap bahwa Indonesia belum sepenuhnya siap untuk menghadapi MEA ini. Keadaan ekonomi dunia yang semakin berkembang ini, mau tidak mau menuntut kita untuk melakukan pembenahan terutama dari sisi internal, yaitu peningkatan efisiensi maupun peningkatan daya saing.

Terdapat peluang yang besar bagi UMKM untuk meraih potensi pasar dan peluang investasi yang harus dapat dimanfaatkan dengan baik.Guna memanfaatkan peluang tersebut, maka tantangan yang terbesar bagi UMKM menghadapi MEA adalah bagaimana mampu menentukan strategi yang jitu guna memenangkan persaingan.Oleh karena itulah, mulai saat ini UMKM harus mulai berbenah guna menghadapi perilaku pasar yang semakin terbuka di masa mendatang.Para pelaku UMKM tidak boleh lagi harus mengandalkan tenaga kerja murah dalam pengembangan bisnisnya.Kreativitas dan inovasi melalui dukungan penelitian dan

pengembangan menjadi sangat penting untuk diperhatikan, terlebih juga kualitas dari pelaporan yang disusun oleh UMKM guna miningkatkan kepercayaan terhadap kelangsungan usaha UMKM.Kerjasama dan pembentukan jejaring bisnis, baik di dalam dan di luar negeri sesama UMKM maupun dengan pelaku usaha besar harus dikembangkan.

Di Indonesia sendiri, koperasi yang termasuk dalam UMKM sangat potensial untuk dikembangkan sebagai sarana paling efektif untuk menghadapi MEA mengingat jumlahnya yang telah mencapai hampir 200.000 unit dengan tingkat pertumbuhan mencapai 7-8 persen pertahun. Dengan adanya MEA bisa memudahkan koperasi untuk mengakses modal investasi negara-negara di ASEAN. Hal ini merupakan peluang bagi Indonesia untuk dapat mengembangkan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan mempertahankan eksistensinya di tengah masyarkat tunggal ASEAN, namun tidak dapat di pungkiri bahwa tantangan koperasi ke depannya tidak mudah, sebab kondisi koperasi Indonesia sendiri serta paradigma masyarakat tentang koperasi bisa menghambat koperasi untuk bersaing di MEA. KSP yang merupakan bagian dari umkm, sebenarnya menghadapi masalah yang tidak jauh beda dengan UMKM lainnya. Seperti modal, sumber daya manusia, manajerial, pengembalian kredit dll yang seolah-olah menjadi penyakit kronis yang tidak mudah untuk diatasi. Selama ini koperasi simpan pinjam tidak banyak di minati oleh usaha kecil dan mikro sebagai lembaga keuangan penyedia pinjaman, terbukti hanya sekitar 7,09% usaha mikro memanfaatkan pinjama koperasi dan 4,85 % usaha kecil yang meminjam dari koperasi, ironis memang, hal ini sangat kontras dengan sebutan koperasi sebagai “

soko guru perekonomian" justru kebanyakan usaha mikro dan usaha kecil memanfaatkan sumber pinjaman dari rentenir yaitu sekitar 70,35% untuk usaha mikro dan usaha kecil 30,16%. Adanya paradigma yang salah di dalam masyarakat semakin membawa koperasi ke lembah yang curam, bagaimana tidak kebanyakan masyarakat menganggap koperasi adalah badan usaha yang kecil yang hanya bisa dimanfaatkan oleh usaha kecil-kecil saja, bukan untuk usaha menengah atau bahkan usaha besar sebagi tempat untuk melakukan pinjaman (kompasiana.com, 2015).

Dalam upaya mempersiapkan koperasi dan UMKM untuk dapat bersaing dengan baik, maka langkah yang harus dilakukan adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan standar koperasi.Satu upaya memperbaiki citra dan kepercayaan terhadap koperasi maka SDM koperasi (pengurus, pengawas dan anggota) harus terus berupaya untuk meningkatkan pengetahuan sesuai dengan tugas dan fungsinya, meningkatakan motivasi bisnis sesuai jati diri koperasi.Untuk memanfaatkan peluang dan potensi pasar di kawasan ASEAN dan pasar global, maka produk yang dihasilkan koperasi dan UMKM haruslah memenuhi kualitas dan standar yang sesuai dengan kesepakatan negara tujuan.

Dengan demikian pemerintah memiliki peranuntuk membangun dan mengembangkan koperasi sebagai badan usaha serta sebagai gerakan ekonomi rakyat dalam mewujudkan koperasi yang dikelola secara profesional dengan menerapkan prinsip keterbukaan, transparansi dan akuntabilitas yang dapat diakui, diterima dan dipercaya, baik oleh anggota pada khususnya maupun oleh masyarakat luas pada

umumnya. Salah satu indikator terlaksananya penerapan prinsip tersebut adalah melalui penyelenggaraan akuntansi secara benar dan tertib.

Akuntansi memiliki beberapa peran, akuntansi digunakan sebagai alat pengontrol dan pengendali keuangan sebuah perusahaan. Semua kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dalam menjalankan sebuah bisnis, pengendalian dan pengontrolan keuangan menjadi hal yang sangat penting karena akan menentukan keberhasilan dari bisnis tersebut. Dengan informasi yang diberikan oleh akuntansi tersebut, maka perusahaan akan mengetahui seluk beluk pengelolaan dana yang dilakukan oleh perusahaan, berapa laba yang didapat dari bisnis yang dilakukan, serta berapa kerugian yang didapat dan kerugian apa sajakah yang diterima oleh perusahaan. Setelah melakukan fungsinya sebagai alat kontrol, akuntansi juga melakukan fungsinya sebagai alat evaluasi yang dilakukan oleh perusahaan. Dari laporan-laporan akuntansi yang telah dibuat oleh sebuah perusahaan, maka tentu saja laporan tersebut akan menunjukan bagaimana kondisi keuangan perusahaan. Dari laporan ini, pimpinan dari suatu perusahaan akan mengevaluasi dan menilai kinerja bisnis yang telah dilakukan dan mengidentifikasi berbagai masalah keuangan yang ada pada perusahaan tersebut. Setelah terdapat fungsi kontrol dan alat evaluasi bisnis, akuntansi juga menjalankan peran untuk membuat perencanaan bisnis yang akan dilakukan dimasa mendatang dengan cara melihat hasil evaluasi bisnis yang sebelumnya telah dilakukan berdasarkan laporan keuangan yang telah disusun.

Berhubungan dengan laporan keuangan koperasi, pada tanggal 8 April 2011Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia2011 telah menerbitkan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan 8 (PPSAK 8) yaitu pencabutan Pernyatan Standar Akuntansi Keuangan 27 (PSAK 27) mengenai Akuntansi Koperasi. Pedoman ini merupakan penyempurnaan atas Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Indonesia sebelumnya, yang berisi praktek penerapan akuntansi pada koperasi dengan memperhatikan perubahan pada perkembangan Standar Akuntansi Keuangan yang mengacu pada laporan keuangan internasional (*International Financial Reporting Standard* atau IFRS).

Standar Akuntansi keuangan yang mengacu pada IFRS dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Standar Akuntansi Keuangan Umum (SAK Umum). Mengingat koperasi sejauh ini termasuk dalam entitas tanpa akuntabilitas publik dan disebutkan juga pada peraturan pemerintah NOMOR 04/Per/M.KUKM/VII/2012 yang menyebutkan bahawa koperasi termasuk kedalam UMKM, sehingga penyelenggaraanakuntansi koperasiberpedoman pada SAK ETAP. Pedoman ini menetapkan bentuk, isi penyajian dan pengungkapan laporan keuangan koperasi untuk kepentingan internal koperasi maupun pihak lain selaku pengguna laporan keuangan koperasi. Pedoman ini merupakan acuan yang harus dipatuhi oleh koperasi dan aparat dalam melakukan pembinaan dalam menyusun laporan keuangan.

Menurut SAK-ETAP (2013), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang

bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Di Kota Bandar Lampung, Dinas Koperasi dan Perdagangan merilis data sebanyak 410 dari 723 koperasi di kota ini mati suri. Sebab, ratusan koperasi tersebut tidak lagi melakukan kegiatan perkoperasian.total koperasi yang terdaftar di diskoperindag mencapai 723. Sementara yang aktif hanya 313 koperasi. Dimana total anggota seluruh koperasi tersebut mencapai 94.011 orang. Ada 410 koperasi yang tidak lagi aktif dengan berbagai alasan, mulai dari tidak pernah menggelar rapat anggota tahunan (RAT), kegiatan usaha sudah tidak ada, kondisi keuangan dan tunggakan ke pihak ketiga.Pemerintah tidak mengalami kerugian terhadap koperasi yang tidak aktif, hanya sektor perekonomian masyarakat yang terkena dampaknya, karena koperasi merupakan soko guru yang salah satu fungsinya mengembangkan ekonomi anggota dan masyarakat untuk menudkung perekonomian nasional.

Di Bandar Lampung terdapat salah satu koperasi yang bergerak di bidang simpan pinjam yang seluruh anggotanya adalah karyawan PT PLN UPT.Penulis sebelumnya telah melakukan wawancara singkat kepada manajerKoperasi Karyawan Tower. Dari hasil wawancara singkat tersebut terdapat beberapa permasalahan pada Koperasi Karyawan Tower ini, salah satu permasalahan pada koperasi tersebut ialah pada penyusunan laporan keuangan, hal ini disebabkan adanya perubahan peraturan

pemerintah yang mengatur tentang pedoman penyusunan laporan keuangan koperasi dan juga adanya perkembangan pada standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku, sehingga koperasi ini harus menyesuaikan terhadap standar akuntansi yang berlaku. Terlebih tidak adanya badan pengawas yang mengaudit laporan keuangan di Koperasi Karyawan Tower ini, sehingga laporan keuangan yang disusun setiap satu periode akuntansi yang dibahas pada saat RAT selalu dianggap benar. Hal ini yang menyebabkan keraguan penulis akan kualitas dari laporan keuangan yang disusun oleh Koperasi Karyawan Tower ini. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis ingin mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan pada koperasi tersebut dan apakah sudah sesuai dengan standar yang berlaku yang dalam hal ini adalah standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP), maka penulis mengambil judul: **"ANALISIS PENERAPANSTANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK-ETAP) PADA KOPERASI KARYAWAN TOWER DI BANDAR LAMPUNG**".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana penyusunan laporan keuangan pada Koperasi Karyawan Tower?
2. Apakah penyusunan laporan keuangan pada Koperasi Karyawan Tower sudah sesuai dengan SAK-ETAP ?

1.3. Batasan Masalah

Penulisakan membatasi masalah yang akan dibahas, masalah yang akan dibahas hanya berdasarkan pada laporan keuanganyang disusun oleh koperasi pada tahun 2015.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka peneliti menetapka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan pada Koperasi Karyawan Tower.
2. Mengetahui apakah penyusunan laporan keuangan pada Koperasi Karyawan Tower sudah sesuai dengan SAK-ETAP yang berlaku.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Teoritis

1. Membuktikan penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik pada Koperasi Karyawan Tower.
2. Membuktikan kesesuaian antara teori-teori yang ada dengan praktik yang sesungguhnya terjadi.

1.5.2. Praktis

1. Dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi penelitian lebih lanjut khususnya pada bidang akuntansi keuangan.
2. Dapat digunakan sebagai acuan bagi jenis usaha yang sejenis dalam menyusun laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dalam lima bab, dimana tiap-tiap bab akan disusun secara sistematis sehingga menggambarkan hubungan antara satu bab dengan bab lainnya, antara lain:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang merupakan kerangka penulisan skripsi secara keseluruhan.

BAB II : STUDI KEPUSTAKAAN

Pada bab ini menyajikan beberapa teori yang relevan dengan topik skripsi yang akan dijadikan landasan dalam penulisan skripsi ini sehingga mendukung proses penulisan skripsi.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan oleh penulis yang di dalamnya membahas mengenai ruang lingkup penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas secara singkat mengenai gambaran umum objek penelitian, mengurai elemen SAK ETAP yang berkaitan dengan objek penelitian, menjelaskan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP menggunakan sistem akuntansi sederhana dan membahas kendala yang dihadapi objek penelitian dalam menyusun laporan keuangan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menyajikan kesimpulan dan memberikan sejumlah saran guna membantu meningkatkan proses bisnis objek penelitian agar lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, L., Atmadja, A.T., & Sinarwati, N.K.2014. Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP pada UMKM (Sebuah studi intrepetatif pada Peggy Salon).Jurnal Pendidikan & Pengajaran (JPP), Vol. 2 (1): 1-1

Ariantini, N.L.G., Zukhri, A., & Meitriana, M.A. 2014. Penerapan SAK ETAP dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Lembing Sejahtera Mandiri.Jurnal Pendidikan & Pengajaran (JPP). Vol. 4 (1): 1-9

Bahtera, Mahdi**.** 2015.Koperasi dan MEA 2015. Diambl pada 4 April 2016 dari http://aceh.tribunnews.com/2015/08/11/koperasi-dan-mea-2015.

Data Jumlah Koperasi di Indonesia. http://www.depkop.go.id/index. php?option=com_content&view=article&i d=19&Itemid=83di akses tanggal 26 Oktober 201

Dwi Martani, dkk. 2012. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta. Dewan Standar Akuntansi Keuangan.182 hlm.

Juniati, Fida. 2015. *Kesiapan Koperasi Simpan Pinjam jelang MEA 2015*. http://www.kompasiana.com/vidha/kesiapan-koperasi-simpan-pinjam-jelang-mea-2015_555467fe6523bda7144aef82

Keputusan Menteri Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah No. 39/Per/M.KUKM/XII/2007 tentang Pengawasan KJKS dan UJKS Koperasi

Kusmana, Rosita Dara Febry. 2012. Penerapan Sandar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di KPRI Serba Usaha Migas Cepu. Program Sarjana ilmu Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya.

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No 04/Per/M.KUKM/VII/2012 Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia

Purba, Dorman Hendra Arianto. 2012. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.27 Tentang Akuntansi Pekoperasian Studi Kasus pada Koperasi Pegawai Telkom (KOPEGTEL) Lampung dan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bina Dharma Universitas Lampung. Program Sarjana Ilmu Ekonomi, Universitas Negeri Lampung.

Sari, Eva Purnama.2010. Penerapan Akuntansi Perkoperasian pada Koperasi Buntut Abadi Kabupaten SIAK. Program Sarjana ilmu Ekonomi, Universitas Islam RIAU

Undang-Undang No 17 tahun 2012 tentang Pengkoperasian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 212)

Yati, Ni Nyoman Pera., Anantawikrama, Tungga Atmadja., I, Made Pradana Adi Putra. Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Mahasiswa "CITRA DANA" Universitas Pendidikan Ganesha Tahun Buku 31 Desember 2013 Berdasarkan SAK ETAP, Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 3 No 1 Tahun 2014).

Yogi, M. Trisandi.2015.*Seberapa Penting Koperasi Bagi Masyarakat Indonesia*. http://harianhaluan.com/news/detail/40448/seberapa-penting-koperasi-bagi-masyarakat-indonesia.

.